

PENINGKATAN KETERAMPILAN TUKANG BAGI MASYARAKAT PROVINSI BANTEN MELALUI EDUKASI VOKASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI UNIVERSITAS BANTEN JAYA

Telly Rosdiyani¹, Fitri Aida Sari²

^{1,2}Teknik Sipil, Universitas Banten Jaya, Jl. Syech Nawawi Albantani Serang Banten
Email: tellyrosdiyani004@gmail.com

ABSTRACT

Banten Province consists of four districts and four cities, namely: Pandeglang Regency, Lebak Regency, Tangerang Regency, Serang Regency, Tangerang City, Cilegon City, Serang City, and South Tangerang City. With population growth data continues to increase It is KOTAKU Program conducting training activities in collaboration with universities Of Banten Jaya University. city without slums (Kotaku) program is one of the strategic efforts of the Directorate General of Copyright Works of the Ministry of Public Works and Public Housing target training for citizens who are oriented on improving skills, skills, knowledge, attitudes, work habits that drive towards improving the quality of infrastructure built and developing community sustainability Building builder training activities were carried out for 4 days on December 1 - 4, 2020 with a total of 30 participants with indoor and outdoor learning methods in practical materials. Implementation of K3 in work, foundation work, repair work, installation work, wood horse making work, as well as stucco work as training material. The results of the evaluation of the participants showed improvement in understanding the skills of the craftsmen but this skill must be coupled with continued training in the field so that the need for coaching and involved participants in other infrastructure projects.

Keywords: *Kotaku Program; Vocational Craftsman; Community.*

ABSTRAK

Provinsi Banten terdiri dari empat wilayah kabupaten dan empat kota yaitu: Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, serta Kota Tangerang Selatan. Dengan data pertumbuhan penduduk terus meningkat Hal ini Program KOTAKU melakukan kegiatan pelatihan vokasi tukang berkolaborasi dengan perguruan tinggi Universitas Banten Jaya. Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sasaran pelatihan ini untuk warga masyarakat yang berorientasi pada peningkatan keterampilan, kecakapan, pengetahuan, sikap perilaku, kebiasaan kerja yang dapat mendorong terhadap peningkatan kualitas infrastruktur yang dibangun dan mengembangkan keberlanjutan masyarakat Kegiatan pelatihan tukang bangunan dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 3 – 6 Desember 2020 dengan jumlah peserta 30 orang dengan metode pembelajaran *indoor* dan *outdoor* pada materi praktek.Penerapan K3 di pekerjaan, Pekerjaan pondasi, pekerjaan pembesian, pekerjaan pemasangan,pekerjaan pembuatan kuda-kuda kayu, serta pekerjaan plesteran sebagai materi pelatihannya. Hasil evaluasi para peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman keterampilan tukang namun hal ini keterampilan haruslah dibarengin dengan terus latihan di lapangan sehingga perlunya adanya pembinaan dan dilibatkan peserta pada proyek infrastruktur lainnya.

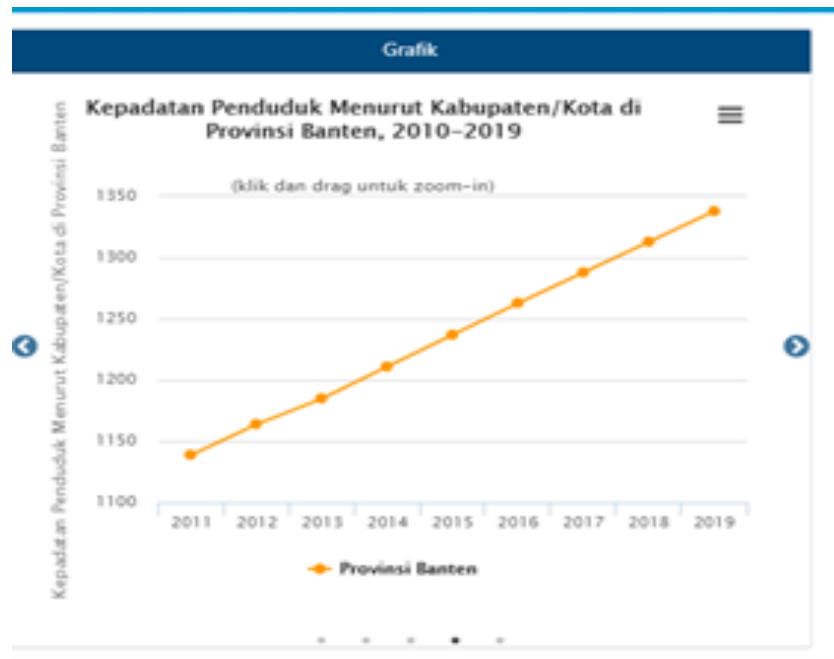
Kata Kunci: Program Kotaku; Vokasi Tukang; Masyarakat.

PENDAHULUAN

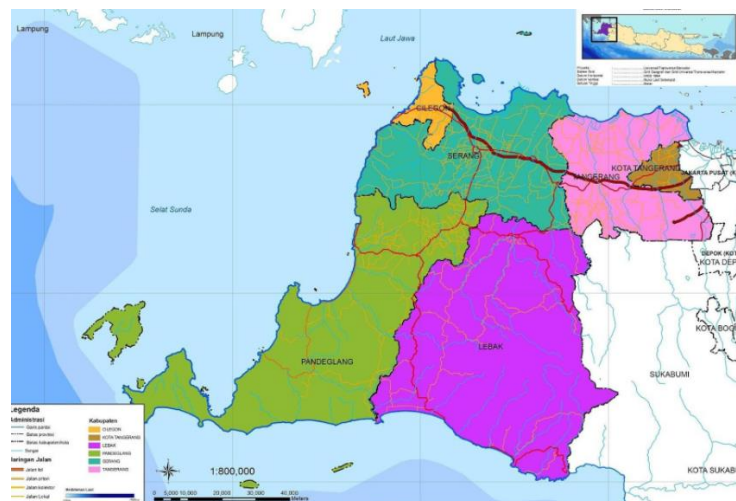
Pembangunan di Provinsi Banten terutama dalam hal mengatasi daerah kumuh saat ini cukup tinggi. Namun sangat disayangkan kemampuan tukang secara umum masih rendah (Perkim Provinsi Banten, 2016). Rendahnya kemampuan dan keterampilan tukang dalam bidang pembangunan akan mempengaruhi kualitas dari bangunan yang dihasilkan. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan pelatihan dan pendampingan tukang yang akan mendorong tukang untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat menghasilkan bangunan yang berkualitas, aman serta nyaman untuk digunakan. Hal ini bersinergi dengan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak (Kotaku, 2017). Program KOTAKU dalam pelaksanaannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainnya dengan memposisikan masyarakat dan pemerintah kabupaten/kota sebagai pelaku utama (nakhoda). Program KOTAKU dalam mencapai target RPJMN 2020-2024 dengan target penanganan kumuh seluas 10.000 Ha. Dalam RPJMN telah berkontribusi pada target penanganan kumuh tahun 2015-2019 seluas 23.962 Ha dari target 23.656 Ha (PU Cipta Karya, 2016).

Pendekatan ini dilakukan dengan skala lingkungan maupun skala kawasan. Pelatihan yang diberikan suatu bentuk edukasi kepada masyarakat dalam meningkatkan keteampilan masyarakat. Adapun cara yang dilakukan dalam program tersebut berkolaborasi dengan perguruan tinggi yang dianggap lebih efektif tepat sasaran dalam penyampaian pembelajaran maupun fasilitas yang dibutuhkan, memberi kemudahan masyarakat akan menerima pembelajaran yang sudah distandarisasikan sebagai tukang. Pelaksanaan tahun 2020 ini masa kondisi pandemic COVID-19 (Fernandes, 2020) namun kegiatan pelatihan vokasi terus dilanjutkan bertekad untuk mengurangi dampak ekonomi dan social akaibat pandemic COVID-19 tentunya dalam meningkatkan keterampilan masyrakat dalam mendukung pelaksanaan infrastruktur kegiatan skala lingkungan, kawasan dan padat karya bagi Masyarak (Fernandes, 2020). Provinsi Banten terdiri dari empat wilayah kabupaten dan empat kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019 luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Pandeglang (2.746,89 km²), Kabupaten Lebak (3.426,56 km²), Kabupaten Tangerang (1.011,86 km²), Kabupaten Serang (1.734,28 km²), Kota Tangerang (153,93 km²), Kota Cilegon (175,50 km²), Kota Serang (266,71 km²), serta Kota Tangerang Selatan (147,19 km²) (Badan Pusat Statistik Kota Serang 2019). Dengan data

pertumbuhan penduduk terus meningkat dan lokasi yang strategis dalam pembangunan meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat pada Gambar grafik di bawah ini:



Gambar 1. Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Banten



Gambar 2. Peta Provinsi Banten

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan jumlah pertumbuhan penduduk propinsi Banten mengalami peningkatan di tiap tahunnya hal ini beriringan dengan pembangunan infrastruktur, perumahan dan hal lainnya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, dengan program kota

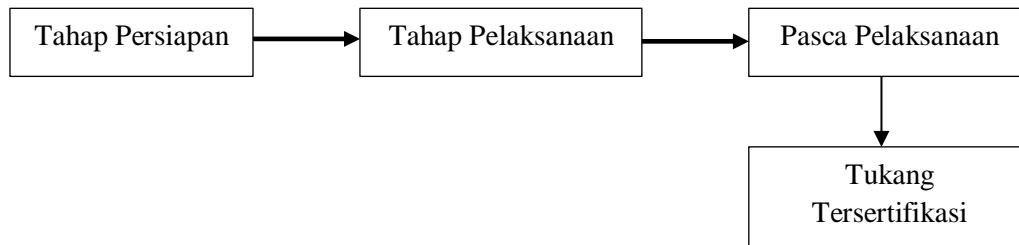
tanpa kumuh ini menyisir perlahan –lahan pemukiman untuk masyarakat dapat tinggal lebih layak. Edukasi yang dilakukan pada masyarakat ini diharapkan dapat mencetak atau menghasilkan tenaga yang terampil. Universitas Banten Jaya dijadikan penyelenggaraan pelatihan vokasi dengan sasaran pelatihan untuk warga masyarakat yang berorientasi pada peningkatan keterampilan, kecakapan, pengetahuan, sikap prilaku, kebiasaan kerja yang mendorong terhadap peningkatan kualitas infrastruktur yang dibangun dan mengembangkan keberlanjutan masyarakat provinsi Banten (Perkim Provinsi Banten, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang timbul dalam peningkatan keterampilan kompetensi vokasi ini adalah harus dapat mengidentifikasi terhadap kegiatan pembekalan bagi peserta yang diidentifikasi kurang terampil dan kegiatan bagi masyarakat yang sudah teridentifikasi terampil. Selain itu pula mengidentifikasi domisili masyarakat atau warga dalam pertimbangan terhadap mengikuti pelatihan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan peningkatan keterampilan vokasi masyarakat provinsi Banten. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan yaitu tahap persiapan. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan tempat yang layak untuk peserta, melakukan konsolidasi terhadap materi maupun instruktur sebagai pemandu dan penitia penyelenggara supaya acara kegiatan dapat berlangsung dengan lancar, hal ini mempersiapkan modul sebagai bahan bacaan atau media pelatihan dimana materi yang diberikan terdiri materi teori, praktek dan *on the job training* dengan mempertimbangkan hasil mengidentifikasi peserta terlebih dahulu, sedangkan media yang digunakan disesuaikan sebagai pendukungnya (Toyib, 2016). Selanjutnya dalam tahap persiapan juga mempersiapkan undangan peserta dan instrument tes berupa *pree test* dan *post tes* hal ini dilakukan untuk dapat mengukur daya serap masyarakat terhadap peningkatan keterampilan pada bidangnya.

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan, tahapan ini dimulai dengan memastikan kehadiran peserta, memastikan jumlah peserta hal ini menentukan dan mempersiapkan konsumsi maupun hal yang diperlukan peserta dalam berlangsungnya acara, selanjutnya mencatat/merekam proses pelatihan dilakukan untuk dapat mengevaluasi kegiatan tersebut, penyusunan jadwal pelatihan dan mendiskusikan interkasi antara peserta pelatihan dengan pemandunya dimana ada kendala supaya mengsi gapi permasalahan yang ada. Pasca pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pembentukan himpunan/grup dimana keanggotaan untuk dapat peserta berkomitmen menjadi tukang dan dapat ikut sebagai tenaga kerja yang bekerja di bidang jasa konstruksi dalam kegiatan instruktur yang sedang dilaksanakan KOTAKU skala lingkungan maupun skala kawasan dalam proses

mengimplementasikan keterampilan, sedangkan pasca pelatihan dilakukan pembinaan untuk lebih lanjut dalam bisa melaksanakan uji kompetensi sertifikasi tukang. Adapun lebih jelasnya pada bagan alur peningkatan keterampilan tukang berikut dibawah ini:



Gambar 3. Alur Kegiatan Peningkatan Keterampilan Tukang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan ini tidak lepas dari tim perencana terkait supaya kegiatan dapat berjalan dengan sukses pada alur kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca perencanaan, kegiatan peningkatan keterampilan tukang masyarakat provinsi Banten melalui program edukasi vokasi KOTAKU melibatkan beberapa pelaksana yaitu Pokja PKP& Korkot, Satker PPP&OC, Penitia TK Provinsi, Universitas Banten Jaya dan Kepala Balai PPW/PPK PKP Provinsi (Kotaku, 2020) dalam hal ini setiap pelaksana mempunyai tugas masing-masing, Universitas Banten Jaya sebagai lembaga pelatihannya melaksanakan Kegiatan pelatihan tukang bangunan yang dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 3 – 6 Desember 2020 dengan jumlah peserta 30 orang terdiri dari kabupaten Pandeglang, kabupaten Lebak, dan kabupaten Serang. Para peserta pelatihan merupakan peserta yang sehat tidak terjangkit virus Covid yang dinyatakan pada rapid test, Pelaksanaan rapid tes dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Pelaksanaan Rapid Tes Pelatihan Vokasi Tukang Bangunan

Peserta dapat mengikuti acara pelatihan yang telah dipersiapkan di gedung Universitas Banten Jaya sebelumnya peserta melakukan registrasi dan menerima perlengkapan APD Covid (masker, faceshield, handsanitizer, dan sabun), rompi, helm, sarung tangan, untuk dipergunakan

selama pelatihan, suatu media yang mendukung dalam materi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan (Kemen PUPR 2016), selain itu pula peserta mendapatkan modul yang akan di berikan selama pelatihan. Kegiatan Peningkatan keterampilan tukang memuat materi, diantaranya, penerapan K3 di pekerjaan, Pekerjaan pondasi, pekerjaan pembesian, pekerjaan pemasangan, pekerjaan pembuatan kuda-kuda kayu, serta pekerjaan plesteran. Acara pembukaan dihadiri oleh Perwakilan yang berasal dari Balai PPW Provinsi Banten, Ketua Yayasan Banten Jaya, serta Rektor UNBAJA. Ketiganya memberikan sambutan beserta ketua pelaksanaan kegiatan dan mengharapkan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar serta menghasilkan tukang bangunan yang memiliki keterampilan guna menghasilkan bangunan yang memiliki kualitas baik dan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi wilayah kumuh di Provinsi Banten.



Gambar 5. Pembukaan Pelatihan Vokasi Tukang Bangunan

Pada akhir acara pembukaan pelatihan vokasi tukang bangunan, dilakukan penyerahan APD secara simbolis oleh kepala balai PPW Provinsi Banten serta ketua Yayasan Banten Jaya.



Gambar 6. Penyerahan APD Vokasi Tukang Bangunan

Awal pelatihan peserta diwajibkan mengerjakan soal pretest untuk menguji pemahaman awal yang dimiliki oleh peserta vokasi tukang bangunan. Dimana hasil dari pre test menunjukkan

para peserta banyak belum mengetahui teknik maupun nama istilah keilmuan dalam pertukangan. Adapun hasil data pre tes dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Hasil Pre Test Peserta Vokasi Tukang

NO	KOTA/ KABUPATEN	NAMA	NILAI <i>PRETEST</i>
1	KABUPATEN PANDEGELANG	Anas	50
2		Nurjen	40
3		Maksum	50
4		Onih	50
5		Aji Sunaji	40
6		Aef Saefudin	40
7		Pulung Bulkini	40
8		Uci Muhidin	50
9		Rafey	60
10		Ardian Framujie	40
11	KABUPATEN LEBAK	Didih	40
12		Ato	50
13		Uting	40
14		Encuk	50
15		Iwan	40
16		Kursin	40
17		Tedi	50
18		Indra Setiawan	50
19		Sumanta	40
20		Asnan	40
21	KOTA SERANG	Saban Sakir	50
22		Bustomi	50
23		Gugun Guswandi	40
24		Madali	50
25		Jajang Damanhuri	40
26		Saniman	40
27		Amir	60
28		Hajimi	40
29		Hamim	60
30		Rohmat	40

Setelah pretest selesai dilaksanakan selanjutnya, materi yang dilakukan di (indoor) gedung Universitas Banten Jaya sedangkan praktek dilakukan pada hari kedua sampai ke empat diluar ruangan yang telah disiapkan oleh penyelenggara. Materi yang diberikan sesuai dengan jadwal pelaksanaan. Materi disampaikan oleh beberapa instruktur yang merupakan dosen Universitas Banten Jaya untuk memberikan pengetahuan dan pengalamannya kepada warga masyarakat peserta pelatihan tersebut.



Gambar 7. Pemberian Materi Teori Pelatihan

Pada hari pelatihan ke-2, hari pelatihan ke-3 dan hari pelatihan ke-4 diberikan materi praktek yang didampingi oleh 2 orang instruktur beserta asisten instruktur. Pada hari ke-2 dilakukan praktek pekerjaan kolom dan sloop serta praktek pekerjaan pondasi dangkal. Pada hari ke-3 dilakukan praktek pelaksanaan pekerjaan bata dan kusen serta praktek pelaksanaan pekerjaan kuda – kuda. Pada hari ke-4 atau hari terakhir pelatihan vokasi tukang dilakukan praktek pelaksanaan pekerjaan plesteran dan acian (Kemen PUPR, 2011).



Gambar 8. Praktek Pembuatan Kusen

Kegiatan pada hari terakhir (hari ke-4) ditutup, dilaukan posttest untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan tukang bangunan setelah dilakukan pelataihan, untuk dapat membandingkan dengan kemampuan dan pengetahuan awal tukang tersebut. Adapun hasil dari Post test dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai Post Test Peserta Pelatihan

NO	KOTA/ KABUPATEN	NAMA	NILAI <i>PRETEST</i>	NILAI <i>POSTTEST</i>	PENINGKATAN
1	KABUPATEN PANDEGELANG	Anas	50	80	30
2		Nurjen	40	-	-
3		Maksum	50	80	30
4		Onih	50	90	40
5		Aji Sunaji	40	70	30
6		Aef	40	80	40
7		Pulung	40	80	40
8		Uci Muhidin	50	80	30
9		Rafey	60	100	40
10		Ardian	40	70	30
11	KABUPATEN LEBAK	Didih	40	80	40
12		Ato	50	80	30
13		Uting	40	80	40
14		Encuk	50	90	40
15		Iwan	40	70	30
16		Kursin	40	80	40
17		Tedi	50	90	40
18		Indra	50	90	40
19		Sumanta	40	80	40
20		Asnan	40	80	40
21	KOTA SERANG	Saban Sakir	50	90	40
22		Bustomi	50	90	40
23		Gugun	40	80	40
24		Madali	50	90	40
25		Jajang	40	70	30
26		Saniman	40	80	40
27		Amir	60	90	30
28		Hajimi	40	80	40
29		Hamim	60	90	30
30		Rohmat	40	80	40

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut para peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman keterampilan tukang namun hal ini keterampilan haruslah dibarengin dengan mencoba praktik ke lapangan sehingga perlunya adanya pembinaan dan dilibatkan pada proyek infrastruktur lainnya.

KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan tukang bagi masyarakat provinsi banten sangat diperlukan untuk dapat menghasilkan tenaga terampil dan tersertifikasi dapat menghasilkan karya bangunan yang aman. Pelaksanaan kegiatan pelatihan vokasi tukang bangunan yang diselenggarakan selama 4 hari dengan 30 peserta masyarakat provinsi Banten di Universitas Banten Jaya telah berjalan dengan baik. Setiap peserta menyambut acara ini dengan suka hati dan berharap dilibatkan dalam program keberlanjutan dalam meningkatkan keterampilan tukang bangunan serta mendapat peluang dalam peningkatan perekonomiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Balai PPW/PPK wilayah Propinsi Banten yang telah membina sehingga kegiatan pelatihan dalam rangka peningkat keterampilan tukang bagi masyarakat Banten bisa terlaksana dengan baik.
2. Satker PPP dan Oc wilayah telah membantu dan memotivasi sehingga peserta dapat bersemangat mengikuti pelatihan.
3. Penita TK yang telah membuat program yang sangat baik dan berkelanjutan demi mensukseskan program kota tanpa kumuh.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satupersatu yang telah membantu sehingga pelaksanaan dapat berjalan lancar sebagai bentuk pengabdian dan pemenuhan tri darma perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Serang. (2019). *Statistik Indonesia Tahun 2019 Banten*. [Online] Diakses dari <https://serangkota.bps.go.id/>.
- PU Cipta Karya. (2016). *Arah Kebijakan dan Rencana Strategis Infrastruktur Bidang Cipta Karya*. [Online]. Diakses dari https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/Docrpijm_14800562413__Arahan_Kebijakan_Renc_Strategi.Pdf
- Kemen PUPR. (2011). *Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Konstruksi Sub Bidang.Tukang Bangunan Gedung*. Jakarta: Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi Badan Pembinaan Konstruksi Kementrian Pekerjaan Umum.
- Perkim Provinsi Banten. (2016). *Merubah Kumuh Menjadi Sehat, Menghilangkan Cemas Menjadi Aman*. [Online]. Diakses dari <https://perkim.bantenprov.go.id/merubah-kumuh-menjadi-sehat-menghilangkan-cemas-menjadi-aman>.
- Kotaku. (2020). *OPD-Kotaku Banten Sinkronkan Kegiatan Permukiman 2020-2021*. [Online]

Diakses dari <http://kotaku.pu.go.id/view/8330/opd-kotaku-banten-sinkronkan-kegiatan-permukiman-2020-2021>.

Fernandes, J. (2020). *Pandemi CoViD-19 dan Perubahan Sosial Ekonomi: Anggaran Bencana dan Pasca Bencana*. [Online]. Diakses dari <https://infoanggaran.com/detail/--pandemi-covid19-dan-perubahan-sosial-ekonomi-anggaran-bencana-dan-pasca-bencana>.

Kemen PUPR. (2016). *Materi Praktis Pekerja Konstruksi Pekerjaan Pemasangan Bata*. Jakarta: BPKP Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Kemen PUPR. (2016). *Diklat Sistem, & Keselamatan Kesehatan Kerja Konstruksi*. Bandung: Pusdiklat SDA dan Konstruksi.

Kotaku. (2017). *Tentang Program Kota Tanpa Kumuh*. [Online]. Diakses dari <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>.

Toyib, Y. (2016). *Materi Pelatihan Instruktur Mutu*. Jakarta: BPKP Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.